

Analisis Kinerja Produktivitas Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

Dedi Mulyadi, Zuhrizal Fadhly

Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh-Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received : 4 November 2023

Accepted : 12 Desember 2023

Available Online : 16 Desember 2023

KEYWORDS

Key words : Perfomance analysis, productivity perfomance, productivity of Gampong-Owned enterprises (BUMG)

CORRESPONDENSI

Nama : Zuhrizal Fadhly

Email : zuhrizalfadhly@utu.ac.id



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the productivity performance analysis of Gampong Alue Punti Gampong-Owned Enterprises (BUMG), Pasie Raya District, Aceh Jaya Regency and what are the obstacles in running Alue Punti Gampong-Owned Enterprises. Gampong-Owned Enterprises is a program where all or part of the capital is provided by a gampong party founded jointly by the gampong authorities and the gampong community to improve the quality of community work and improve the welfare of the community village. This research uses qualitative methods and uses a descriptive approach. Data collection techniques use observation instruments, interviews, documentation and audio-visual material. The research results show that the obstacle faced is that providing poor seeds and feed affects the productivity performance of this business entity. However, the productivity performance of BUMG Alue Punti can be categorized as good where this BUMG has a good sales figure, namely 95,920% with a death rate below 5%, namely 4,080%, so this Business Entity has good productivity, which has a positive impact on Gampong Alue Punti.

Pendahuluan

Penelitian ini akan melihat bagaimana analisis kinerja produktivitas Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Alue Punti Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya. Analisis kinerja adalah proses evaluasi metodis sehubungan dengan presentasi atau pelaksanaan pekerjaan seseorang atau suatu asosiasi (Qosjim et al., 2017). Alasan diadakannya analisis kerja untuk mengukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan latihan sesuai program untuk kemudian diperbaiki atau dikerjakan untuk mencapai visi atau misi tertentu perluasan pelaksanaan BUMG sesuai Peraturan Gampong Nomor 6 Tahun 2014 dan Pedoman Gereja Gampong Nomor 4 Tahun 2015 tentang BUMG (Aprillia et al., 2021). kegiatan investigasi menggabungkan beberapa pemisahan dan penataan yang ditempatkan untuk diklasifikasi mencari keterkaitannya dan menguraikan maknanya (Hermawan et al., 2020; Maulana & Wiyata, 2022). Selain itu, investigasi sebagai kemampuan memisahkan satuan-satuan terpisah, membagi menjadi segmen dengan mengenali dua hal yang serupa, dalam kaitannya dengan perbedaan yang ada (Parwanto & Harto, 2017). Dalam konteks ini, Investigasi dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana

BUMG berjalan, apakah sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh Pertimbangan Gampong.

Gampong adalah kesatuan wilayah lokal yang mempunyai batas wilayah, jumlah penduduk, pemerintahan, yang mempunyai kemampuan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan sesuai dengan pemikiran daerah setempat yang dihormati oleh negara (Dwitama et al., 2022; Supriadi, 2015; Timotius, 2018). Sebagai unit pemerintahan terkecil di suatu negara, gampong harus melakukan pembenahan, baik perbaikan keuangan, fisik, maupun peningkatan sumber daya manusia. Saat ini, gampong diberi pilihan untuk mendirikan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang modalnya berasal dari gampong dan berbagai sumber yang dapat diwakili oleh pengurusnya, sebagai upayamendirikan BUMG (Safitri et al., 2021).

Program BUMG yang berhasil memberikan kedudukan dan gaji bagi gampong akan semakin mengembangkan perekonomian gampong dan dapat membawa kesuksesan bagi kelompok masyarakat gampong. Oleh karena itu, pendirian bumg harus dinilai agar dapat diberikan penilaian sesuai dengan apa yang telah disusun (Muhammad & Kurniawan, 2020). Perekonomian gampong dapat berkembang jika bumg mempunyai kinerja yang baik karena dapat memulihkan roda perekonomian. Selain itu, kinerja bumg yang buruk akan mengganggu rencana keuangan gampong. Pasalnya, modal usaha bumg berasal dari gampong itu sendiri (Zamzami & Maulina, 2023).

Salah satu cara pemerintah dalam memperluas Pendapatan Asli Gampong (PAG) adalah dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Desa Daerah Tertinggal, dan Keimigrasian Nomor 4 Tahun 2015 bahwa pemerintahan yang dikelola gampong dapat menyelenggarakan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) (Zulfadhli & Khairulyadi, 2021). bumg sebagai suatu usaha usaha gampong yang diawasi oleh pemerintah daerah dengan tujuan akhir memperkuat perekonomian gampong dan membangun kesatuan sosial daerah yang dibingkai dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan gampong. Melalui bumg diyakini kesuksesan dan otonomi gampong dapat diperluas dengan hadirnya Pendapatan Asli Gampong (PAG) (Mahmuddin et al., 2019; Zainuddin & Wahyu Handayani, 2022).

Pendapatan Asli Gampong (PAG) merupakan gambaran potensi keuangan gampong pada umumnya bergantung pada komponen retribusi daerah dan kebutuhan gampong (Najah, 2021). Seperti halnya melihat kemampuan aset yang adantuk mengembangkan Pendapatan Asli Gampong (PAG) secara nyata dan efektif, perlu dilakukan upaya untuk mengawal pelaksanaan bumg dengan baik untuk mendapatkan jenis pendapatan baru (Putra et al., 2019).

Pendirian bumg di Gampong Alue Punti merupakan salah satu implementasi kewajiban Pemerintah Gampong untuk menggali seluruh potensi dan aset yang ada untuk menggarap perekonomian dan bantuan pemerintah terhadap Gampong. Namun, apabila kewajiban pemerintah kota dalam menata bumg tidak didukung oleh kapasitas dan kepengurusan yang dilakukan oleh para ketua bumg dengan baik dan benar, maka maka dilakukan upaya untuk lebih mengembangkan perekonomian gampong guna

mewujudkan komitmen tersebut. Pendapatan Asli Gampong (PAG) tentu akan sangat menantang untuk dilakukan.

Pemerintahan Gampong Alue Punti telah cukup lama membentuk Badan Usaha milik Gampong sebelum bertekad membangun Pendapatan Asli Gampong (PAG). Dengan demikian, salah satu bung di Gampong Alue Punti akhir-akhir ini kurang menunjukkan eksekusi dan kehadirannya dalam menambah Pendapatan Asli Gampong (PAG). Apabila bung dapat dikelola dengan baik maka gaji asli kota tersebut juga akan meningkat, maka tinggi rendahnya gaji akan berdampak pada Pendapatan Asli Gampong (PAG). Untuk itu, keberadaan bung akan berdampak dan berperan dalam menambah perluasan Pendapatan Asli Gampong (PAG).

Gampong merupakan satuan wilayah sah yang mempunyai wilayah tertentu, serta mempunyai hak dan kekuasaan untuk mengatur pemerintahannya sendiri dengan mempertimbangkan kemampuan dan pemikiran daerah setempat (Hulu et al., 2018). Salah satu kemampuan atau usaha yang dapat dilakukan dengan mendirikan bung sebagai suatu usaha yang dibentuk oleh suatu organisasi pemerintahan yang berperan dalam bidang sosial dan keuangan yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut (Kiki, 2020). Selain itu, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) diartikan usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat di Gampong yang didirikan untuk membantu perekonomian Gampong tumbuh dan berkembang. Untuk membedakan dengan organisasi ekonomi lainnya kehadiran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dibentuk sebagai upaya meningkatkan perekonomian gampong, pemerintah dan kelompok masyarakat (Darwita & Redana, 2018). Sebagaimana penelitian dari Jaryono & Tohir, (2019), menunjukkan bahwa peran BUMDes telah mempunyai pilihan untuk berkontribusi dalam pemberian bingkisan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Pembentukan bung untuk lebih mengembangkan perekonomian gampong, gaji gampong, mengefektifkan sumber daya gampong dalam mendorong gaji daerah dan potensi gampong serta dapat lebih mengembangkan masyarakat gampong.

Meski penelitian terkait bung sudah banyak dilakukan sebelumnya, namun dalam kajian kali ini penulis mengemukakan berbagai persoalan yang membedakan penelitian masa lalu dengan pemeriksaan yang akan diselidiki selanjutnya terletak pada lokus dan titik fokus pemeriksaannya. Jika sebelumnya telah dilakukan penelitian terkait dengan bung dapat memberikan peningkatan perekonomian gampong dan secara khusus berdampak pada berbagai daerah, untuk pembahasan pusat-pusat lain yang baru-baru ini dipahami oleh pembuatnya, maka dalam hal ini kajian pencipta berpusat pada perbincangan tentang analisis kinerja produktivitas bung Gampong Alue Punti Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya

Analisis kinerja adalah suatu proses penilaian yang efisien terhadap pelaksanaan pekerjaan seseorang atau suatu perkumpulan untuk menghasilkan produk atau tenaga kerja sesuai dengan proporsi seberapa baik aset diawasi agar mencapai hasil yang ideal (Wibowo, 2018). Alasan dilakukannya investigasi pelaksanaan efisiensi untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan sesuai program, kemudian diperbaiki atau diperluas untuk mencapai visi misi tertentu. Jadi, dapat diasumsikan bahwa efisiensi

pelaksanaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) harus sesuai dengan hasil yang dicapai, yaitu kualitas, kuantitas, kepraktisan, kelayakan dan kebebasan. Kondisi ini menunjukkan derajat kemajuan suatu tindakan atau usaha (Syam, 2020). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja produktivitas BUMG dan apa saja kendala dalam menjalankan Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksplorasi subjektif (Mudjiyanto, 2018). Alasan memilih metode eksplorasi subjektif untuk menghasilkan tujuan sebagai informasi yang menggambarkan secara mendalam, bukan informasi sebagai angka. Dimana, lokus penelitian ada di Gampong Alue Punti Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang mana informan berjumlah 13 orang, terdiri dari aparatur gampong, lembaga bumg pendamping gampong, serta masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Kinerja Produktivitas Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah suatu unsur usaha sebagian besar harta kekayaannya disediakan oleh gampong dengan proklamasi yang sesuai dan bermula dari sumber daya gampong serta tidak diberikan kewenangan untuk mengawasi permodalan, administrasi dan usaha untuk mengerjakan bantuan pemerintah daerah setempat (Baihaqi et al., 2019).

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti Badan Usaha Gampong Beumakmue Sejahtera Gampong Alue Punti mempunyai 3 unit spesialisasi yaitu unit spesialisasi ayam bakar, unit spesialisasi peternakan sapi potong, dan unit spesialisasi perkebunan kelapa sawit. Pembicaraan mengenai kinerja suatu perkumpulan dalam membawa dampak positif terhadap tujuannya merupakan suatu hal yang harus dipusatkan agar setiap penghibur dalam perkumpulan tersebut mengetahui dimana letak kekurangannya dan segera menyelesaikannya agar tercapainya tujuan.

Berdasarkan analisis peneliti terhadap Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Beumakmue Sejahtera Gampong Alue Punti kinerja produktivitas dalam pengelolaan Badan Usaha Milki Gampong ini masih memiliki kurang. ada beberapa faktor yang menyebabkan kinerja produktivitas tidak maksimal dari Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yaitu: (1) pengawasan dan mekanisme kelistrikan BUMG Beumakmue Sejahtera Unit Ayam Potong; (2) Memperbaiki System Adminitrasi BUMG Beumakmue Sejahtera;

(3) Pencatatan Keuangan BUMG Beumakmue Sejahtera, dan (4) Pemberian Bibit dan pakan ternak yang kurang baik.

Namun kehadiran program Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) memberikan dampak yang positif yaitu meningkatkan kualitas kerja masyarakat gampong Alue Punti, membuka lapangan kerja baru dan menghidupkan ekonomi di sekitar masyarakat gampong Alue Punti. Selain itu dengan adanya Badan Usaha Milik Gampong Beumakmue Sejahtera Gampong Alue Punti bisa menambah Pendapatan Asli gampong (PAG) walau jumlahnya masih sedikit, BUMG kini terus melakukan pembenahan terhadap pengelolaannya agar bisa memaksimalkan kinerja Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti.

Indikator Keberhasilan Kinerja Produktivitas Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Kualitas Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Unit Ayam Potong

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa kualitas dari Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Beumakmue Sejahtera dikategorikan baik dimana dalam melaksanakan program yang ada di Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti sesuai dengan prosedur dan standar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pihak Perusahaan PT POKPHAND dan pihak pengelola Badan Usaha Milik Gampong Beumakmue Sejahtera gampong Alue Punti, dimana bumg ini mampu mengelola bibit ayam sebanyak 22.000 ribu bibit ayam yang dibesarkan hingga masa panen yaitu 40-45 hari dengan angka penjualan ayam yang keluar yaitu 95.920 % dengan angka kematian dibawah 5 % yaitu 4.080 % . Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kualitas produktivitas Badan Usaha Milik Gampong Beumakmue Sejahtera Gampong Alue Punti dikatakan baik.

Kuantitas Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Unit Ayam Potong

Untuk mendapatkan hasil dan nilai yang baik didalam pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Beumakmue Sejahtera diperlukan Kualitas sehingga bisa menghasilkan kuantitas dimana BUMG Beumakmue Sejahtera unit ayam potong sudah memiliki produktivitas ayam potong yang baik dan sudah memenuhi standar dan prosedur yang telah disetujui sehingga ini memberikan hasil yang positif bagi pendapatan gampong bagi gampong Alue Punti .

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, kuantitas (BUMG) Beumakmue Sejahtera unit ayam potong sangat membantu ekonomi gampong karena memiliki produktivitas yang baik dimana pihak pengelola mampu merawat ayam potong sebanyak 22.000 ribu bibit ayam potong dengan standar dan prosedur yang telah disetujui dimana tingkat keberhasilan penjualan ayam potong ini sebesar 95.920 % dengan angka kematian dibawah 5 % yaitu 4.080 % dengan penghasilan bersih yaitu Rp.40.000.000-Rp.50.000.000 juta persekali panen dalam waktu 40-45 hari ini adalah penghasilam yang cukup besar bagi gampong Alue Punti.

Ketetapan waktu Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Unit Ayam Potong

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa Berdasarkan Hasil wawancara dengan informan kepada peneliti menyimpulkan bahwa didalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Beumakmue Sejahtera Gampong Alue Punti ketetapan waktu yang dimaksud adalah proses mulai dari bibit masuk, perawatan, hingga masa panen dimana peneliti menyimpulkan bahwa BUMG *Beumakmue* Sejahtera ini sudah cukup baik meskipun masih ada terkadang target yg belum tercapai, tetapi sudah baik dalam memberikan output berupa produktivitas yang cukup baik serta memaksimalkan waktu yang disediakan untuk beraktivitas.

Efektifitas Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Unit Ayam Potong

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Gampong Beumakmue Sejahtera gampong Alue Punti dalam menggunakan sumber daya yang ada di BUMG ini sudah efisien dalam penggunaannya sehingga bisa menghasilkan produktivitas yang baik dan memiliki peningkatan dalam penggunaan sumber daya yang ada di badan usaha milik gampong Alue Punti oleh karena itu bahwa dalam penggunaan sumber daya yang ada sudah gunakan dengan baik sudah secara efektifitas karena adanya hasil atau produktivitas yang dihasilkan oleh Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti yang sudah sesuai dengan perencanaan awal yang telah disetujui bersama masyarakat gampong Alue Punti oleh karena itu BUMG ini bisa memiliki produktivitas yang baik karena penggunaan sumber daya yang ada digunakan dengan baik.

Kemandirian Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Unit Ayam Potong

Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi didalam menjalankan Badan Usaha Milik Gampong Beumakmue Sejahtera diperlukan kualitas yang baik sehingga bisa menghasilkan kuantitas di badan usaha milik gampong ini oleh karena itu BUMG ini sudah memiliki kemandirian dimana Badan Usaha Milik Gampong ini mampu mengelola ayam potong sebanyak 22.000 bibit ayam potong hingga panen dengan angka penjualan yaitu 95.920 % dengan angka kematian dibawah 5 % yaitu 4.080 % sehingga Badan Usaha bisa menghasilkan produktivitas yang baik dengan menjalankan semua prosedur dan standar pemeliharaan yang sudah disetujui sebelumnya oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti Sudah baik.

Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti dapat dikategorikan baik, dimana BUMG ini mampu mengelola bibit ayam potong sebanyak 22.000 ekor ayam potong dengan prosedur dan standar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu BUMG Beumakmue Sejahtera Gampong Alue

Punti dan PT POKHAND dengan produksivitas yang baik yaitu Badan Usaha Milik Gampong Alue Punti memiliki jumlah angka penjualan yang baik yaitu 95.920 % dengan angka kematian dibawah 5 % yaitu 4.080 % dengan dana bersih setiap panen yaitu Rp.40.000.000 – Rp.45.000.000 juta sehingga Badan Usaha ini memiliki Produktivitas yang baik bagi Gampong Alue Punti.

Untuk menjalankan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Beumakmue Sejahtera gampong Alue Punti memiliki kendala yaitu pemberian bibit dan pakan yang kurang baik dari pihak perusahaan ini berpengaruh terhadap hasil panen dimana bobot ayam tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan waktu perawatan yang cukup lama sehingga ini mempengaruhi hasil produktivitas BUMG Gampong Alue Punti kemudian kendala lainnya yaitu pencatatan keuangan yang terkadang sering mengalami kelupaan dalam pencatatannya manajemen pencatatan keuangan yang kurang teliti.

Daftar Pustaka

- Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review (SLR): Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i1.2681>
- Baihaqi, M., Syardiansah, S., & Mora, Z. (2019). Penguatan Kapasitas Bumg Bersama Minapolitan Meurasa Saban Kabupaten Aceh Timur Melalui Eduteknopreneurship. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.31604/jpm.v2i2.85-93>
- Dwitama, M. I., Hakiki, F. A., Sulastri, E., Usni, U., & Gunanto, D. (2022). Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Di Pilkada 2020 Tangerang Selatan. *Independen*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Independen/article/view/12687%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/Independen/article/download/12687/6994>
- Hermawan, R., Aziz, A., & Rey, P. D. (2020). Investigasi Parameter Kinerja Alat Uji Open Circuit Wind Tunnel Tipe Subsonic. *Jurnal Baut Dan Manufaktur*, 2(2), 15–22.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974>
- I Kadek Darwita, D. N. R., & Redana, D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 9(1), 51–60.
- Jaryono, & Tohir. (2019). Analisis Kinerja BUMDes “ Mitra Usaha Makmur ” dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). *Sustainable Competitive Advantage-9 (Sca-9)*, 9(23), 23–30.
- Kiki, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Mahmuddin, M., Zalikha, S. N., & Fatmawati, F. (2019). Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan

- Bumg Di Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, 5(1), 47–56. <https://doi.org/10.22373/jai.v5i1.464>
- Maulana, M. A., & Wiyata, M. T. (2022). Kepemimpinan Transformasional, Self Efficacy, Dan Kemampuan Berinovasi: Investigasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Di Kabupaten Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan* <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/4194%0Ahttps://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/viewFile/4194/3058>
- Mudjiyanto. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Dan Media*.
- Muhammad, M., & Kurniawan, R. (2020). BUMG Yang Mensejahterakan, Antara Peluang Dan Tantangan (Studi Dilingkungan Pemerintah Kota Lhoksuemawe). *Reformasi Administrasi*, 7(2), 96–106. <https://doi.org/10.31334/reformasi.v7i2.1059>
- Najah, N. (2021). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Gampong (Apbg) Dalam Konsep Reinventing Government. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 539–549. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/629/282>
- Parwanto, E., & Harto, P. (2017). Pengaruh Hasil Pemeriksaan Bpk Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, Z., Maulidasari, C. D., & Muzakir. (2019). Analisis kinerja pemerintah gampong pasca lahirnya kebijakan dana desa: pendekatan dengan data envelopment analysis (DEA). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 151–165. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/1943%0Ahttps://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/download/1943/1480>
- Qosjim, A., Ilmu Ekonomi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jember Jalan Kalimantan, U. (2017). Analisis Kinerja BUMDes di Kabupaten Lumajang. *Journal Ekuilibrium*, II(10), 10–17.
- Safitri, I., Trisna, N., Ikhsan, I., & Hajad, V. (2021). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 5(2), 39–47. <https://doi.org/10.22437/jisipunja.v5i2.14521>
- Supriadi, E. (2015). Pertanggungjawaban Kepala Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal IUS Kajian Hukum Dan Keadilan*, 3(6), 330–346.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>
- Timotius, R. (2018). Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(2), 323. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no2.1666>

- Wibowo, E. W. (2018). Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i2.188>
- Zainuddin, Z., & Wahyu Handayani, S. (2022). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Gunong Kleng Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(2), 213–222. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i2.519>
- Zamzami Zamzami, & Rina Maulina. (2023). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan dan optimalisasi penggunaan dana desa terhadap pengembangan badan usaha milik gampong (BUMG). *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 16(1), 16–29. <https://doi.org/10.24123/jati.v16i1.5332>
- Zulfadhli, & Khairulyadi. (2021). Modal Sosial dalam Pengelolaan BUMG di Gampong Trieng Gadeng Aceh Timur. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSai)*, 2(2), 60–74. <https://doi.org/10.22373/jsai.v2i2.1452>